

## Pemanfaatan Teknologi Selaku Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di SMPN 3 Tamban

*The Utilization of Technology as Learning Media to Develop Students' English Vocabulary at SMPN 3 Tamban*

<sup>1\*)</sup>Fikri Fuadi Azmy, <sup>2)</sup>Isnaniah, <sup>3)</sup>Novi Dwi Yuliani, <sup>4)</sup>Pajrian Noor, <sup>5)</sup>Lailatun Najmiah

<sup>1,2,3,4,5)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Banjar, Kalimantan Selatan

\*Email korespondensi: [fikrifuadiazmy8@gmail.com](mailto:fikrifuadiazmy8@gmail.com)  
No hp: +62 89691070842

### DOI:

<https://doi.org/10.69959/kbjpm.v2i1.106>

### HISTORI ARTIKEL:

Diajukan :

13 November 2025

Diterima :

28 Januari 2025

Diterbitkan :

Januari 2025

Tersedia daring sejak :

31 Januari 2025

### ABSTRAK

Kemajuan teknologi pada era digital seperti sekarang ini sudah memengaruhi semua bidang kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan. Hal ini juga akan mendorong guru untuk menggunakan teknologi pada kegiatan pembelajaran, tak terkecuali untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Penguasaan pada aspek kosakata Bahasa Inggris merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya bagi siswa sekolah menengah pertama. Siswa dan guru di SMPN 3 Tamban masih sangat jarang dalam menggunakan teknologi selaku media pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Siswa dan guru di SMPN 3 Tamban dapat memanfaatkan penggunaan teknologi selaku media pembelajaran untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris untuk siswa di SMPN 3 Tamban. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap peran pemanfaatan teknologi selaku media pembelajaran Bahasa Inggris adalah memberikan pengenalan dan pemaparan tentang pentingnya peran pemanfaatan mengenai penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa dan guru di SMPN 3 Tamban. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa presentasi materi dan proses pembelajaran Bahasa Inggris meliputi penggunaan teknologi selaku media pembelajaran untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa. Hasil dari pengenalan dan pemaparan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang pentingnya peran pemanfaatan teknologi selaku media pembelajaran Bahasa Inggris untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa, dan diikuti secara antusias dan aktif oleh siswa dan guru di SMPN 3 Tamban.

**Kata kunci:** Pemanfaatan Teknologi, Media Pembelajaran, Kosakata Bahasa Inggris Siswa

### ABSTRACT

Technological advances in the digital era like today have affected all areas of life, including education. This will also encourage teachers to use technology in learning activities, including for English learning. Mastery of English vocabulary is an important aspect in learning English, especially for junior high school students. Students and teachers at SMPN 3 Tamban are still very rare in using technology as a learning medium that is very useful for the teaching and learning process in English subjects. Students and teachers at SMPN 3 Tamban can take advantage of the use of technology as a learning medium to improve English vocabulary for students at SMPN 3 Tamban. One of the efforts made to provide knowledge and understanding of the role of utilizing technology as a medium for learning English is to provide an introduction and explanation of the importance of the role of utilization regarding the use of technology in learning English to students and teachers at SMPN 3 Tamban. The method used in implementing this community service activity is in the form of presentation of materials and the English learning process including the use of technology as a learning medium to improve students' English vocabulary. The results of the introduction and presentation showed an increase in knowledge about the importance of the role of utilizing technology as a medium for learning English to improve students' English vocabulary, and were followed enthusiastically and actively by students and teachers at SMPN 3 Tamban.

**Keywords:** Utilization of Technology, Learning Media, Students' English Vocabulary



Artikel ini berlisensi [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran penting dalam pendidikan di Indonesia ([Nababan, 2020](#)). Pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Inggris pada tingkat sekolah menengah pertama dapat diklasifikasikan sebagai tingkat pemula ([Wibowo, 2020](#)). Meskipun Bahasa Inggris bukan bahasa ibu di Indonesia dan sulit untuk diucapkan, guru dan pelatih Bahasa Inggris yang inventif dan imajinatif berusaha keras untuk menciptakan metode yang menarik untuk mengajar Bahasa Inggris.

Perkembangan teknologi telah memberi dampak pada setiap aspek kehidupan, terutama pada bidang pendidikan. Hal ini juga akan mendorong guru untuk menggunakan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, termasuk kelas Bahasa Inggris ([Alwiyah, 2020](#)). Salah satu tren paling penting dalam dunia pendidikan saat ini adalah bagaimana penggunaan teknologi telah memengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh teknologi karena berbagai alasan. Teknologi memudahkan akses ke berbagai sumber belajar daring, termasuk kursus berbasis web, situs web edukasi, dan aplikasi seluler ([Taufiquddin, 2022](#)). Siswa dapat meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris mereka dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar. Selain itu, teknologi memfasilitasi pendidikan yang lebih menarik melalui aplikasi dan perangkat lunak pembelajaran yang canggih ([Artiniasih, 2024](#)). Pengajaran Bahasa Inggris akan memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis mereka dengan cara yang lebih menarik dan produktif. Pengajaran Bahasa Inggris akan memungkinkan siswa untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis mereka dengan cara yang lebih menarik dan produktif ([Wulandari, 2022](#)). Penting bagi siswa sekolah menengah pertama untuk menguasai pengetahuan kosakata Bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum mata pelajaran Bahasa Inggris mereka ([Kurnia, Darmawan, & Maskur, 2018](#)).

Penguasaan kosakata yang baik akan memberikan manfaat bagi siswa dalam kemampuan mereka untuk belajar dan memahami Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis ([Fansury, Rahman, & Jabu, 2021](#)). Pendekatan yang berbeda untuk mempelajari kosakata Bahasa Inggris disediakan oleh media pembelajaran berbasis teknologi, yang menawarkan sudut pandang alternatif untuk pemerolehan bahasa kedua. Teknologi memainkan peran penting dalam pendidikan dengan memberikan dimensi tambahan pada upaya untuk mengubah pembelajaran ([Kurnia, Darmawan, & Maskur,](#)

[2018](#)). Oleh sebab itu perlu adanya dorongan yang cukup, bukan hanya pada pembelajaran Bahasa Inggris, melainkan juga untuk penggunaan Bahasa khususnya kosakata.

Penting untuk memfasilitasi perolehan kosakata karena sebagian besar siswa Indonesia bukan penutur asli Bahasa Inggris, tetapi diharuskan untuk fasih berbahasa Inggris sebagai bahasa pembelajaran. Siswa Indonesia sering kali menghadapi kendala dalam memenuhi standar akademik mereka di sekolah. Keberhasilan akademis sangat erat kaitannya dengan kemampuan berbahasa Inggris seseorang ([Paramita, 2023](#)). Oleh karena itu, penting untuk menemukan strategi pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yang diajarkan di sekolah sehingga siswa dapat mengembangkan kosakata mereka dalam Bahasa Inggris ([Haryadi, Utarinda, & Poetri, 2023](#)).

Kursus bahasa asing di masa lalu sering kali tidak menekankan pengajaran kosakata ([Sulistiyarningsih, 2021](#)). Secara umum, penekanannya adalah pada pendidikan pemahaman dan tata bahasa, dan perolehan kosakata dianggap terjadi secara tidak sengaja melalui proses-proses tersebut. Meskipun demikian, para kritikus berpendapat bahwa metode ini tidak menawarkan landasan yang kuat dan efektif untuk mempelajari kosakata ([Lyraa, 2024](#)). Perbandingan pengajaran kosakata telah dilakukan dengan menggunakan dua metode yang berlawanan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian. Beberapa orang percaya bahwa kosakata dapat diperoleh melalui kata-kata yang dipilih secara tidak sadar dari membaca dan mendengarkan ([Melati, 2023](#)). Metode yang berbeda mempromosikan pengajaran kosakata yang terarah dan spesifik, yang melibatkan pengajaran kata-kata tentang penggunaannya secara eksplisit dan sistematis.

Kemajuan teknologi memiliki keterkaitan yang erat dengan pertumbuhan pendidikan, terutama dalam hal peningkatan keterampilan berbahasa Inggris ([Nurhidayat & Mujiyanto, 2022](#)). Integrasi teknologi yang tepat ke dalam pengajaran dapat meningkatkan pembelajaran, mendorong dialog dan pemahaman, mendorong kemandirian untuk mencapai hasil yang diinginkan di kelas bahasa, merangsang pelajar dengan tujuan yang diinginkan, dan meningkatkan kemahiran Bahasa Inggris. Penerapan metode pembelajaran Bahasa Inggris dengan penerapan teknologi yang sesuai mampu membuat perbedaan pembelajaran dari yang biasanya dilakukan, membawa perubahan positif di kelas, dan mengubah ruang kelas menjadi lingkungan pembelajaran digital terbuka ([Indriani & Wirza, 2020](#)). Siswa dan guru di SMPN 3 Tamban masih sangat jarang dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran yang sangat bermanfaat untuk proses

belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris terutama untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kosakata adalah memberikan pengenalan dan pemaparan tentang pentingnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa dan guru di SMPN 3 Tamban. Berdasarkan kepentingan tersebut maka kami mengadakan pengabdian pada masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Teknologi Selaku Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di SMPN 3 Tamban”.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa langkah. Langkah pertama adalah perencanaan, yaitu mengkaji teori dan konsep mengenai pemanfaatan teknologi dan melakukan survey lapangan. Survey dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024.

Langkah kedua adalah pengumpulan data dan analisis serta pemetaan permasalahan. Langkah ketiga menyusun program kegiatan yang memuat jadwal dan materi. Langkah keempat menetapkan penggunaan teknologi yang digunakan yakni dengan penggunaan Microsoft PowerPoint dengan menampilkan materinya di LCD proyektor. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa presentasi materi, proses pembelajaran Bahasa Inggris meliputi penggunaan teknologi selaku media pembelajaran untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa. Media yang digunakan adalah presentasi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint dan memainkan beberapa game setelah pemaparan presentasi materi. Penggunaan media game setelah pemaparan materi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint dimaksudkan untuk membangkitkan minat, mengaktifkan ketertarikan siswa, dan membantu untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kosakata pada materi tentang kosakata Bahasa Inggris siswa.

Langkah akhir dari kegiatan ini adalah evaluasi dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap serta respon siswa dan guru pada saat kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dari tanggal 23 Januari sampai 23 Februari 2024 yang dilaksanakan setiap seminggu 1 kali pertemuan. Tempat pelaksanaan dilakukan di SMPN 3 Tamban Desa Tinggiran II Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan perencanaan dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian pada masyarakat. Sebelum perencanaan dimulai, terlebih dulu dilakukan pemetaan masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Tamban sebagai bahan penyusunan program kegiatan. Survey ke lapangan dilaksanakan untuk melihat kesulitan yang dialami oleh siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Tamban. Pada kegiatan survey juga dilakukan tanya jawab dengan guru mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengetahui kesulitan yang sedang dialami oleh siswa dan guru di SMPN 3 Tamban.

Selama ini siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Tamban hanya menggunakan metode konvensional atau tradisional dalam melakukan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Sehingga guru mata pelajaran Bahasa Inggris merasa kesulitan untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa karena kurangnya metode yang efisien dan efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Tamban. Berdasarkan hasil survey tersebut, kemudian disusun program kegiatan, strategi pembelajaran, materi pemaparan, metode yang digunakan, media dan alat evaluasi, penetapan khalayak sasaran, waktu dan tempat pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di SMPN 3 Tamban dilaksanakan selama 1 bulan sesuai dengan perencanaan yang disusun berdasarkan hasil pemetaan masalah di SMPN 3 Tamban, yaitu dari tanggal 23 Januari sampai tanggal 23 Februari 2024 yang dilaksanakan setiap seminggu 1 kali pertemuan.

Kegiatan dari pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh 5 orang dosen dari prodi PBI UNUKASE serta dibantu oleh beberapa mahasiswa dari prodi PBI UNUKASE sekaligus untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang bagaimana mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan untuk mengetahui tentang apa saja kesulitan dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris dan cara memecahkan masalah dan menemukan solusi dari kesulitan kesulitan dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, pemaparan materi dan proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi dilakukan secara bergiliran oleh beberapa mahasiswa dan dosen di setiap minggunya. Materi yang diberikan oleh mahasiswa dan dosen berupa pemanfaatan teknologi selaku media pembelajaran Bahasa

Inggris serta beberapa materi pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

Pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024, kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan kunjungan sekaligus tindak lanjut dengan Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Inggris SMPN 3 Tamban terkait rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kunjungan ini membahas tentang persiapan ruangan, guru, dan peserta didik yang akan menjadi bagian dari pengabdian pada masyarakat dengan tema Pemanfaatan Teknologi Selaku Media Pembelajaran Untuk Mengembangkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa di SMPN 3 Tamban. Ruang yang digunakan adalah 2 ruang kelas VII A dan VII B.



**Gambar 1. Pemaparan Materi dan Pembagian Hadiah**

Minggu pertama, Senin tanggal 23 Januari 2024, pelaksana pengabdian masyarakat kembali ke SMPN 3 Tamban. Kedatangan pelaksana dosen dan mahasiswa disambut hangat oleh Bapa Andi Nor Askan, S.Pd., sebagai salah satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Tamban. Beliau mengarahkan pelaksana pengabdian masyarakat, siswa dan guru Bahasa Inggris lainnya untuk memasuki ruangan yang telah disediakan. Kegiatan diawali dengan pembukaan acara dan perkenalan dari ketua dan seluruh anggota pelaksana pengabdian pada masyarakat. Selanjutnya kegiatan diisi dengan materi tentang pemanfaatan teknologi selaku media pembelajaran dan penggunaannya dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Selain itu juga disampaikan tujuan dari materi pembelajaran oleh ketua pengabdian pada masyarakat, Fikri Fuadi Azmy, M.Pd., beliau merupakan salah satu dosen Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Materi disampaikan dengan metode komunikatif menggunakan PowerPoint. Sasaran dari pemaparan materi ini adalah guru dan siswa SMPN 3 Tamban. Isi dari materi yang di sampaikan adalah tentang pemanfaatan teknologi, cara menggunakan teknologi selaku media pembelajaran, dan strategi pembelajaran Bahasa Inggris berbasis teknologi. Materi ini diikuti secara antusias oleh peserta.

Pemateri juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi dengan mengadakan sesi Tanya jawab. Kegiatan penutup pada pelaksanaan pengabdian pada masyarakat di minggu kedua ini diakhiri dengan sosialisasi dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh beberapa dosen serta didukung oleh beberapa mahasiswa dan disambut antusias oleh siswa.



**Gambar 2. Bermain Game**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kemudian dilanjutkan tanggal 30 Januari 2024 yang diisi dengan materi tentang pemanfaatan teknologi dengan menggunakan media berupa Microsoft PowerPoint yang memuat tentang materi kosakata pada Unit 1 *Introduction* dan *Alphabet*. Selanjutnya yaitu Unit 2 tentang *Things in the Classroom*. Pembelajaran disampaikan terlebih dahulu oleh mahasiswa menggunakan *flashcard* berupa gambar benda-benda yang biasanya ada di dalam ruang kelas dan ditulis dengan Bahasa Inggris yang dicetak berwarna agar terlihat lebih menarik. Semua siswa dan guru mendengarkan dengan seksama pemaparan dari mahasiswa PBI UNUKASE. Setelah selesai menyimak, peserta siswa diminta untuk mengerjakan tugas serta diskusi secara berkelompok materi yang sudah dijelaskan. Kegiatan berjalan lancar, siswa bergantian mencoba mengingat dan melafalkan beberapa kosakata pada materi yang sudah disampaikan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat pada minggu ini ditutup dengan bermain permainan bersama antara peserta dan pelaksana pengabdian pada masyarakat.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat kemudian dilanjutkan tanggal 16 Februari 2024 yang diisi dengan materi unit 3-4 *Countries* dan *Hobbies* menggunakan media berupa Microsoft PowerPoint. Materi pada unit ini membahas tentang kosakata dalam Bahasa Inggris untuk beberapa negara di dunia dan beberapa hobi yang dilakukan. Pemaparan materi untuk unit ini dilakukan oleh mahasiswa dan dilanjutkan oleh dosen. Selama proses pembelajaran siswa sangat antusias menyimak materi yang

disampaikan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini ditutup dengan bermain permainan bersama antara peserta siswa dan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat.



**Gambar 3. Penyerahan Piagam Penghargaan**



**Gambar 4. Penyerahan Kenang-kenangan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilanjutkan lagi pada tanggal 23 Februari 2024 yang diisi dengan materi unit 5-6 tentang *Seasons* dan *Jobs*. Materi pada unit ini membahas kosakata mengenai musim-musim yang ada di dunia dan beberapa jenis pekerjaan dalam Bahasa Inggris. Pemaparan materi untuk unit ini dilakukan oleh mahasiswa dan dilanjutkan oleh dosen. Selama proses pembelajaran siswa sangat antusias menyimak materi yang disampaikan. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab mengenai materi yang disampaikan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat untuk kali ini diakhiri sesi foto bersama dosen, mahasiswa dan siswa SMPN 3 Tamban. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan secara keseluruhan berjalan dengan lancar dari awal kegiatan dimulai sampai dengan akhir.



**Gambar 5. Foto Bersama**

## SIMPULAN

Pengenalan dan pemaparan tentang pentingnya peran pemanfaatan penggunaan teknologi pada proses pembelajaran Bahasa Inggris kepada siswa dan guru sebagai usaha untuk membuka wawasan dan pengetahuan mengenai pentingnya pemanfaatan teknologi selaku media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa. Masalah yang paling sering dihadapi oleh siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMPN 3 Tamban adalah sulitnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris oleh siswa karena kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai pada mata pelajaran Bahasa Inggris untuk mengembangkan kosakata Bahasa Inggris siswa. Selama kegiatan berlangsung peserta menyimak apa yang disampaikan oleh pelaksana pengabdian pada masyarakat serta mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan sangat antusias dan aktif baik ketika dilakukannya permainan ataupun ketika diskusi dan tanya jawab yang dilakukan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian pada masyarakat mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat terselenggara

dengan baik dan lancar di SMPN 3 Tamban. Ucapan ditujukan kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNUKASE yang telah berkenan menyerahkan izin surat tugas dan kebijakan.
2. Dekan FKIP UNUKASE yang telah memberikan dukungan moril dan kebijakan.
3. Kepala Sekolah yang telah bersedia menerima dengan rekomendasi ijin pelaksanaan kegiatan.
4. Siswa dan guru di SMPN 3 Tamban yang bersedia mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan.
5. Mahasiswa prodi PBI UNUKASE yang turut serta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas partisipasinya mulai kegiatan survey sampai dengan akhir kegiatan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwiyah, S. (2020). Penerapan E-Learning Untuk Meningkatkan Inovasi Creativepreneur Mahasiswa. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal. Vol. 1 (1). 35-40.
- Artiniasih, N. (2024). Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Kelas XI E SMAN 2 Bangli. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*. Vol. 2 (4). 51-52.
- Fansury, A. H., Rahman, M. A., & Jabu, B. (2021). Developing Mobile English Application as Teaching Media: Pengembangan Aplikasi Bahasa Inggris Sebagai Media Pembelajaran.
- Haryadi, R. N., Utarinda, D., & Poetri, M. S., (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Informatika Utama*. Vol. 1. (1). 28-35.
- Indriani, R., & Wirza, Y. (2020). Praktik Guru dalam Pemanfaatan Teknologi di Kelas Bahasa Inggris. *Jurnal Penelitian Pendidikan LPPM Universitas Pendidikan Indonesia* . Vol. 20 (1). 98-110.
- Kurnia, N., Darmawan. D., & Maskur M. (2018). Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Multimedia Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa. *Teknologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Vol. 3 (1).
- Lyraa, N. (2024). Penggunaan Teknologi Seluler Untuk Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Dalam Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal MENTARI: Manajemen Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Vol. 2 (2). 154-162.
- Melati, E. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi terhadap Kemampuan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 6 (4). 14-20.
- Nababan, A. (2020). Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Mobile Learning. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Nurhidayat, E., & Mujiyanto, J. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris pada Post Pandemic: Studi Kasus di SMA Kab. Majalengka. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*. 305-309.
- Paramita, P. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Implementasi Aplikasi E-Learning. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 4 (2). 1799-1084.
- Sulistiyansih, R. (2021). Pemanfaatan Teknologi Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris. *REFLEKSI EDUKATIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 11 (2). 257-265.
- Taufiquddin, M. (2022). Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 1 Bantul. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan Universitas Ahmad Dahlan*. Vol. 3 (1). 1175-1178.
- Wibowo, M. (2020). Analisis dan Perancangan E-Learning Bahasa Inggris Berbasis Android (Studi Kasus Basic English Education Kediri). *University of Technology Yogyakarta*.
- Wulandari, N. (2022). Kendala dan Tantangan Dalam Pemanfaatan Teknologi di Sekolah-sekolah Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 20 (1). 56-65.